

**HUBUNGAN JARAK JAMBAN, KONTRUKSI SUMUR DAN JENIS SUMUR GALI DENGAN
KUALITAS BAKTERIOLOGIS AIR SUMUR GALI
(Studi Kasus Di Desa Mlgen Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang Tahun 2016)**

Laila Lathifah¹, Wulandari Meikawati¹, Trixie Salawati¹

¹Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Semarang

ABSTRAK

Latar belakang : Sumur gali yang dekat dengan sumber pencemar (jamban) serta tidak memperhatikan syarat teknis pembuatan sumur (konstruksi) akan menyebabkan pencemaran air yang ada di dalamnya dan berdampak pada kualitas bakteriologis air tersebut. Kualitas air yang telah terkontaminasi oleh kandungan zat organik menjadi tidak layak untuk digunakan dan berakibat buruk bagi kesehatan manusia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan jarak jamban, konstruksi sumur dan jenis sumur gali dengan kualitas bakteriologis air sumur gali di Desa Mlgen, Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang.

Metode : Jenis penelitian ini adalah Analitik dengan pendekatan Cross sectional. Jumlah sampel sebanyak 33 air. Kualitas bakteriologis air sumur gali diperiksa di Labkesmavet. Uji analisis data menggunakan korelasi rank spearman dan chi square.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan sebagian kecil jarak jamban dengan sumur gali di Desa Mlgen adalah memenuhi syarat 16 (48,5%), sebagian besar nilai skor konstruksi sumur rendah dan sedang 17 (51,6%), jenis sumur gali paling banyak ditemukan adalah jenis sumur gali tertutup 18 (54,5%) dan kualitas bakteriologis air yang diperiksa sebagian kecil adalah memenuhi syarat 16 (48,5%).

Simpulan: Adanya Hubungan Jarak jamban dan konstruksi sumur gali dengan kualitas bakteriologis air sumur gali (p-value 0,000), tidak terdapat hubungan antara jenis sumur dengan kualitas bakteriologis air sumur gali (p-value 1,000)

Kata Kunci : jarak jamban, konstruksi sumur, jenis sumur ,kualitas bakteriologis air sumur gali

ABSTRACT

Background: The well which is closely built up to the toilet and does not consider the technical standards of the well construction can lead to the water pollution. This water pollution can result in quality of bacteria in the water. The already contaminated water by the organic substances surely makes the degraded quality of the water which eventually affects human health. This research aims at knowing the relation of toilet distance, well construction, and types of well with the bacteria quality of dug well water in Mlgen village, Pamotan sub regency, Rembang Regency.

Methods: This research is analytic using cross sectional approach. The sample number covers 33 wells. The bacteria quality is checked at the laboratory of Labkesmavet. The data is analyzed using correlation of rank spearman and chi square.

Results: The results show that a small number of distance between toilets and wells are adequately standardized 16 (48,5%), Quitebig number resembles low and middle scoring values of the well construction 17 (51,6%), The typical well most commonly constructed is the covered type dug well 18 (54,5%) and only a small number of the checked wells contain tolerable bacteria quality 16 (48,5%).

Conclusions: There is correlation of well distance and typical well construction with the bacteria quality of the well water (p-value 0,000), there is no correlation of types of well construction with bacteria quality of the dug well water (p-value 1,000)

Key words: the toilet distance, well construction, types of well, bacteria quality of dig well water.